

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS  
PADA CV CENTRAL COM  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ZUBAIDAH  
NPM : 13 833 0107**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

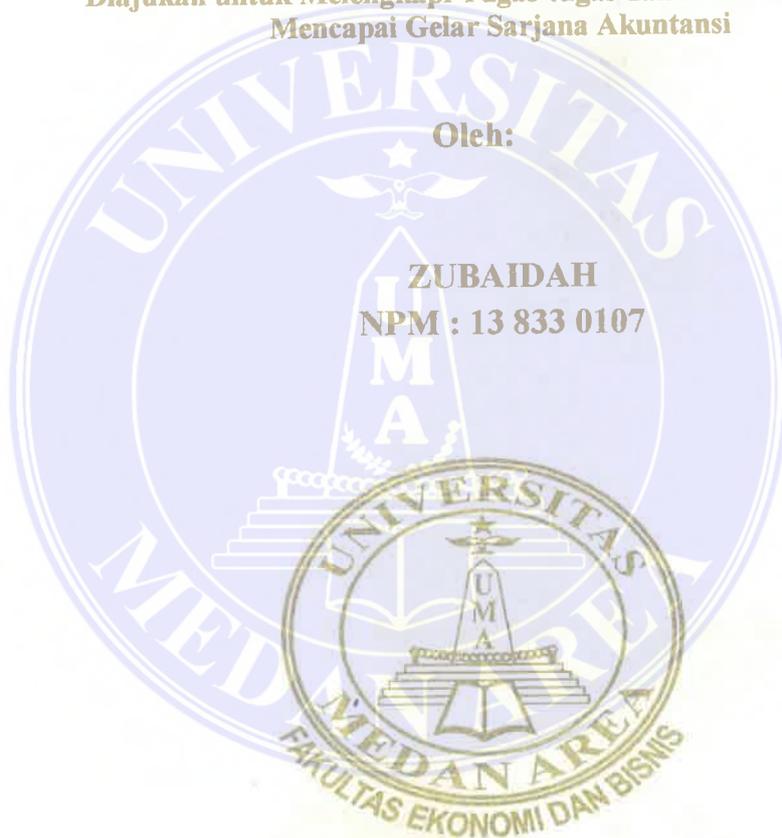
**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS  
PADA CV CENTRAL COM  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**ZUBAIDAH  
NPM : 13 833 0107**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Central Com Medan

Nama Mahasiswa : Zubaidah

No. Stambuk : 13 833 0107

Jurusan : Akuntansi



Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

(Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

(Drs. Halomoan Situmorang, MMA, Ak)

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Dekan

(Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA)



(Dr. Hsan Effendi, MSE, M.Si)

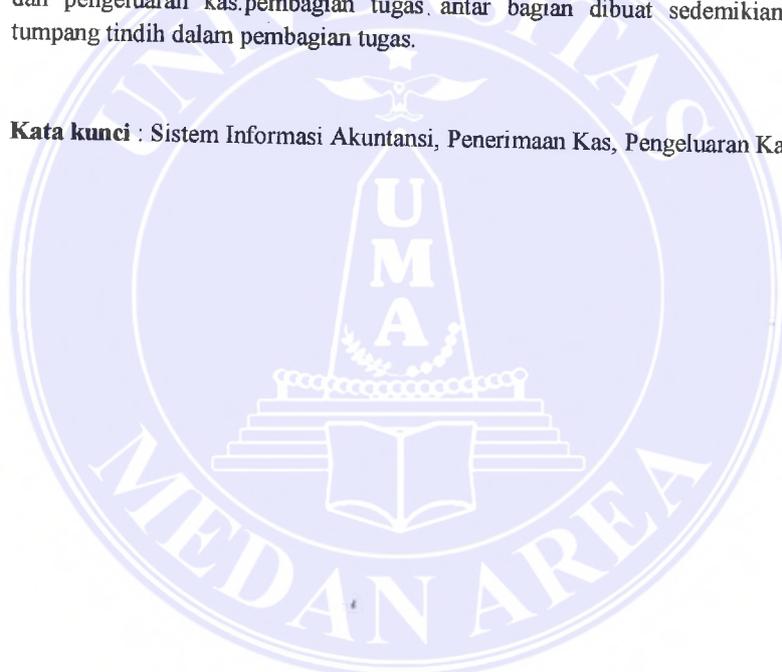
Tanggal Lulus :

2017

## ABSTRAK

Nama: Zubaidah NPM : 138330107 JUDUL : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV CENTRAL COM MEDAN 2017 Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi yang berjalan sudah berjalan secara efektif. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang tepat mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan lebih baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kesimpulan hasil penelitian ini telah menunjukkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas CV Central Com berjalan secara efektif karena sistem informasi akuntansi telah dilaksanakan secara aktif dalam rangka penerimaan dan pengeluaran kas, pembagian tugas, antar bagian dibuat sedemikian rupa sehingga tidak tumpang tindih dalam pembagian tugas.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, efektif



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun skripsi ini berjudul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV CENTRAL COM MEDAN “**

Dimana tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan.

Oleh sebab itu, kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda TAKDIN HASIBUAN dan Ibunda SRI KUMALA NASUTION yang telah memberikan kasih sayang yang begitu berarti, kesabaran, do”a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan nasehat-nasehat yang luar biasa dan dukungan yang diberikan baik material dan spiritual kepada penulis

2. Bapak Prof. DR. H. A. Yakub Matondang, M.A selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak DR. Ihsan Efendi, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Linda Lores, SE, MSi selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Halomoan Situmorang, Ak, MMA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukaan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak, Ibu Pimpinan dan para Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mengajar dan membimbing sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan
9. Bapak, Ibu Pimpinan CV Central Com Medan yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi demi terwujud skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar yang saya banggakan, khususnya keluarga Bu Ros Lubis, Bu Dahlia Dalimunthe dan keluarga Hasibuan yang telah banyak memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang luar biasa kepada penulis.

11. Adik-adikku tercinta Anharuddin, Laila Hasibuan, kakak tercinta Yusfita dan Jukhairoh dan abangku tercinta Ahmad Sofyan, S.Pd yang selaku mendoakan penulis serta telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat sahabat-sahabat terbaikku Ruth Yessy Hutabarat, Novita Sianturi, Tuti Fransiska Rambe, S.Pd dan Khususnya buat Ilham Syahputra Dalimunthe S.Pd dan Delimarini Siahaan, Evi Nurmaya Sitorus yang selalu memberikan masukan, support dan menemani saya dalam keadaan sedih maupun senang ( Teman yang selalu ada )
13. Dan kepada seluruh teman-teman jurusan Akuntansi 13 terima kasih atas doa, motivasi dan kebersamaan selama kuliah yang tak terlupakan kenangannya, Semoga kelak kita sukses semuanya Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan Tuhan Memberi BerkahNya

Medan, mei 2017

Penulis

{Zubaidah }  
13.833.0107

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Teori-Teori	
1. Pengertian dan Fungsi Sistem Informasi Akutansi.....	5
2. Komponen Sistem Informasi Akutansi.....	7
3. Siklus Pendapatan.....	8
4. Siklus Pengeluaran.....	10
5. Sistem Penerimaan Kas.....	11
6. Sistem Pengeluaran Kas.....	16
7. Pengendalian Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas .....	19
B. Hipotesis.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis, lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Defenisi Operasional.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	34
B. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas CV Central Com Medan .....	39
C. Pembahasan.....	54

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

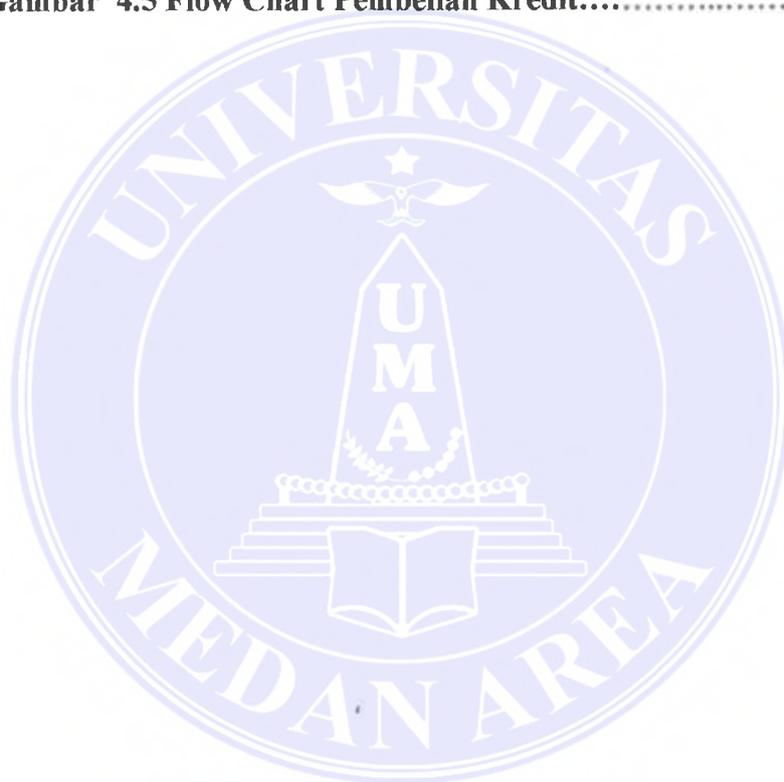
## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....</b>	<b>30</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV Sentral .Com.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.2 Flow Chart Penggajian.....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 4.3 Flow Chart Pembelian Antar Toko.....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 4.4 Flow Chart Pembelian Tunai.....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4.5 Flow Chart Pembelian Kredit.....</b>	<b>53</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas dapat dihindari.

Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian dari pihak dalam maupun luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan (Yos, 2014).

Melihat kebutuhan informasi yang semakin lama meningkat, maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses

Sistem yang baik akan mengurangi risiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan transaksi yang terjadi berulang-ulang. Akuntansi digunakan untuk mencatat transaksi yang berulang-ulang tersebut dan kemudian menghasilkan output berupa laporan keuangan. Warren dkk (2005) menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan

sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Romney dan Steinbart (2006 ) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan output sistem informasi akuntansi yang baik harus mengandung perhitungan periodik antara biaya dan hasil dari kegiatan, dan informasi keuangan perusahaan kepada manajemen secara tepat dan akurat, dimana kegiatan tersebut harus dilakukan dengan baik dan efisien sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat yang digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian dari pihak dalam maupun luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

CV Central Com adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi Aksesoris Handphone. Pada perusahaan ini, uang kas merupakan suatu komponen aktiva lancar yang memegang peranan penting dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan sangat memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengamankan asset serta mampu melakukan kegiatan

pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Maka dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, dan persediaan, maka perusahaan harus mampu membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan dapat meminimalisi adanya ancaman manipulasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menganalisis system informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan judul : **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV Central Com.**

## **B. Rumusan masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan maka penulis mengidentifikasi perumusan masalah pada skripsi ini apakah penerapan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas telah dilaksanakan secara efektif pada CV Central Com.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi dalam sector penerimaan dan pengeluaran kas .
2. Dalam mengatasi/mengungkap kecurangan pada di CV Central Com.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur tentang penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan dengan mengambil studi kasus tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV Central Com

### 2. Manfaat Praktis Bagi Peneliti

- a. Bagi Penulis, dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan agar penulis dapat memahami aplikasi teori yang didapat di dunia bisnis yang sesungguhnya.
- b. Bagi Perusahaan, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan mengenai sistem informasi akuntansi yang sudah ada dalam perusahaan.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini penulis berharap agar dapat digunakan sebagai referensi dan juga dapat mendorong penelitian berikutnya.

### 3. Bagi Kepentingan Akademik

- a. Untuk menambah bahan bacaan dalam perpustakaan
- b. Untuk bahan referensi peneliti selanjutnya

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Teori-Teori

##### 1. Pengertian dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

###### 1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2010) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan Romney dan Steinbart (2006) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Howard F Steller dalam Zaki Baridwan (2007) menyatakan: sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan - catatan, prosedur-prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengaasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi.

Menurut Azhar Susanto (2004) sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Kemudian menurut Bohar dalam Jogiyanto (2007) sistem

informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber daya semacam orang-orang dan pengetahuan yang dirancang untuk mengubah data ekonomi kedalam informasi yang bermanfaat.

Dapat disimpulkan dari berbagai definisi di atas, bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan elemen-elemen, prosedur-prosedur, dan catatan-catatan yang digunakan dalam memproses suatu data keuangan yang kemudian menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang berguna bagi berbagai macam pihak yang berkepentingan, selain itu sistem informasi akuntansi juga menghasilkan informasi non keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan internal seperti laporan kinerja, laporan piutang pelanggan, laporan perpindahan persediaan, dll. Pemakai laporan tersebut antara lain adalah pihak internal (manajerial) dan juga pihak eksternal (kreditur, debitur, dll).

## 1.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2006) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi penting, yaitu :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang terjadi

- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset- asset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

## 2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbarg (2006) menyebutkan terdapat lima unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
- 2) Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi
- 3) Data tentang proses-proses bisnis organisasi
- 4) Software yang dipakai untuk memproses data organisasi
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

## 3. Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang

dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut. Siklus Pendapatan merupakan prosedur pendapatan dkimulai dari bagian penjualanotorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihansampai denganpenerimaan kas.

### 3.1 Tujuan Siklus Pendapatan

Tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai.

Tujuan – tujuan lain :

- a. Semua transaksi telah diotorisasikan dengan benar
- b. Semua transaksi yang dicatat valid (benar-benar terjadi)
- c. Semua transaksi yang valid, dan disahkan, telah dicatat
- d. Semua transaksi dicatat dengan akurat

#### Aktivitas Bisnis Siklus Pendapatan

Empat aktivitas dasar bisnis yang dilakukan dalam siklus pendapatan :

1. Penerimaan pesanan dari para pelanggan
  - a. Mengambil pesanan pelanggan
  - b. Persetujuan kredit
  - c. Memeriksa ketersediaan persediaan
  - d. Menjawab permintaan pelanggan
2. Pengiriman barang
  - a. Ambil dan pak pesanan
  - b. Kirim pesanan

1. Penagihan dan piutang usaha
  - a. Penagihan
  - b. Pemeliharaan data piutang usaha
  - c. Pengecualian : Penyesuaian rekening dan penghapusan
2. Penagihan kas
  - a. Menangani kiriman uang pelanggan
  - b. Menyimpannya ke bank

#### **4. Siklus Pengeluaran**

##### 4.1 Aktivitas Siklus Pengeluaran

###### 1. Aktivitas Memesan Barang

###### Prosedur Pemesanan Barang Dalam Siklus Pengeluaran

- a. Bagian gudang memulai proses pengadaan barang gudang dengan membuat surat permintaan pembelian dua rangkap. Kebutuhan barang didasarkan pada perhitungan economic order quantity (EOQ) dan titik pesan ulang (reorder point). Untuk barang non gudang, surat permintaan pembelian berasal dari setiap bagian yang membutuhkan barang. Surat permintaan pembelian dibuat dua rangkap, rangkap pertama dokumen permintaan pembelian dikirim ke bagian pembelian.
- b. Berdasarkan dokumen permintaan barang, bagian pembelian memilih pemasok dari arsip pemasok dan membuat surat permintaan penawaran harga kemudian mengirimkannya ke pemasok yang dituju. Kemudian bagian pembelian akan menerima surat penawaran harga dari pemasok.

Berdasarkan surat penawaran, bagian pembelian membuat perbandingan harga.

- c. Apabila sudah diperoleh harga kompetitif dari pemasok yang sudah dipilih, bagian pembelian akan membuat surat order pembelian rangkap enam. Rangkap pertama dikirim ke pemasok, rangkap kedua di kirim ke bagian penerimaan, rangkap ketiga di kirim ke bagian utang, rangkap keempat dikirim ke bagian gudang, rangkap kelima beserta surat perbandingan harga, surat penawaran harga, dan surat permintaan penawaran harga di arsip sementara berdasarkan tanggal, rangkap keenam akan diarsip permanen berdasarkan abjad.
- d. Surat order pembelian yang di kirim ke bagian gudang diarsip sementara berdasarkan number beserta surat permintaan pembelian rangkap kedua.

## **5. Sistem Penerimaan Kas**

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan secara kredit. Di bawah ini akan dibahas mengenai kedua sistem akuntansi penerimaan kas tersebut.

### **5.1 Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai**

Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan :

1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
2. Penerimaan kas secara tunai dilakukan melalui transaksi secara kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai ada tiga macam, yaitu :

1. Prosedur penerimaan kas dari over the counter sales.
2. Prosedur penerimaan kas dari cash on delivery sales ( COD sales ).
3. Prosedur penerimaan kas dari credit card sales.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan beberapa fungsi yang terkait, yaitu :

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Akuntansi

Informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dalam penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
3. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.

4. Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu , namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
5. Kuantitas produk yang yang dijual.
6. Otorisasi jabatan yang berwenang.(Mulyadi, 2001)

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register Kas
3. Credit Card Sales Slip
4. Bill Of Lading
5. Faktur Penjualan COD
6. Bukti Setor Bank
7. Rekap Harga Pokok Penjualan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Kartu Gudang

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur Penerimaan Kas
3. Prosedur Penyerahan Barang
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

## **5.2. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang**

Penerimaan kas dari piutang berasal dari penjualan secara kredit. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan :

1. Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank (giro bilyet).
2. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.

Prosedur penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu sebagai berikut :

1. Melalui penagihan perusahaan
2. Melalui pos
3. Melalui lock box collection plan

Sistem penerimaan dari piutang melibatkan beberapa fungsi yang terkait yaitu :

1. Fungsi Sekretariat.

Bertanggung jawab dalam menerima cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari para debitur perusahaan dan bertugas membuat daftar surat pemberitahuan atas dasar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek dari para debitur.

2. Fungsi Penagihan

Bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang dibuat oleh fungsi akuntansi.

3. Fungsi Kas

Bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui pos) atau dari fungsi penagihan (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui penagihan perusahaan). Fungsi kas juga bertanggung jawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut dengan segera ke bank dalam jumlah penuh.

4. Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

5. Fungsi Pemeriksa Intern

Bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik. Selain itu juga bertanggung jawab dalam

melakukan rekonsiliasi bank untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah :

1. Surat Pemberitahuan
2. Daftar Surat Pemberitahuan
3. Bukti Setor Bank
4. Kuitansi

## **6.Sistem Pengeluaran Kas**

Pembayaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam kecil, biasanya dilaksanakan melalui dana kas kecil. Dana kas kecil merupakan uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. (Zaki Baridwan, 2007). Seperti halnya ongkos transport atau unit keperluan sehari-hari dimana pembayaran dengan cek untuk hal-hal yang sekecil itu akan mengakibatkan pekerjaan menjadi tertunda, membosankan, dan beban pencatatannya mahal. Dana kas kecil diserahkan kepada kasir kas kecil yang bertanggung jawab untuk membayar biaya yang relatif kecil dan meminta pengisian kembali dari kas besar.

Metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kas kecil ada dua, yaitu sebagai berikut :

## 1. Metode Fluktuasi

Dalam metode ini pembentukan dana kecil dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit rekening dana kas kecil, sehingga saldo rekening kas kecil selalu berubah. Dalam pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sesuai dengan keperluan (tidak berdasarkan jumlah pengeluaran sebelumnya) dan dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil.

## 2. Metode Imprest

Pembentukan dana kas kecil dengan metode ini dilakukan dengan cek dan dicetak dengan mendebit rekening dana kas kecil. Saldo kas kecil tidak berubah sesuai yang ditetapkan, kecuali jika saldo yang ditetapkan itu dinaikkan atau dikurangi. Pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam jurnal tetapi hanya dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi sebagai arsip sementara oleh pemegang kas kecil. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sejumlah rupiah yang tercantum dalam kumpulan bukti pengeluaran kas kecil. Bukti pengeluaran ini dicap “telah dibayar” agar tidak digunakan lagi. Pengisian ini dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit rekening biaya dan mengkredit rekening kas.

Pengeluaran kas dengan menggunakan cek memiliki kebaikan ditinjau dari pengendalian intern, yaitu :

- a. Dengan digunakan cek atas nama, pengeluaran cek akan dapat diterima oleh pihak yang namanya sesuai dengan yang ditulis pada formulir cek.

- b. Dilibatkannya pihak luar dalam hal ini bank, dalam pencatatan transaksi pengeluaran kas.
- c. Bagi perusahaan yang mengeluarkan cek, pengembalian cancelled check digunakan sebagai tanda terima dari pihak yang menerima pembayaran. Check Issuer secara otomatis menerima tanda penerimaan kas di pihak yang menerima pembayaran.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah :

1. Bukti Kas Keluar
2. Cek
3. Permintaan cek

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah :

1. Jurnal Pengeluaran Kas
2. Register Cek

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah :

#### 1. Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas

Apabila suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas, maka fungsi tersebut mengajukan permintaan cek kepada fungsi pencatat utang.

#### 2. Fungsi Pencatat Utang

Bertanggung jawab atas pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi keuangan dalam mengeluarkan cek sebesar yang

tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan validitas dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar. Selain itu fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan arsip bukti kas keluar yang belum dibayar yang berfungsi sebagai buku pembantu.

### 3. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

### 4. Fungsi Akuntansi Biaya

Fungsi ini bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan.

### 5. Fungsi Akuntansi Umum

Bertanggung jawab atas pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register.

### 6. Fungsi Audit Intern

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan kas secara periodik dan mencocokkan hasil penghitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi. Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo kas yang ada di tangan dan membuat rekonsiliasi bank secara periodik.

## **7. Pengendalian Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

### **1. Pengendalian sistem Penerimaan Kas**

Pengertian pengendalian intern menurut American Institute Of Certified Public Accountant didefinisikan sebagai pengawasan intern, dimana :Pengawasan intern meliputi struktur organisasi , semua metode dan pengukuran yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan, untuk melindungi aktiva, menjaga ketelitian dan keterpercayaan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. (Wing Wahyu Winarno,2001)

Tujuan Sistem Pengendalian adalah :

- a. Menjaga Kekayaan dan Catatan Akuntansi
- b. Memeriksa Ketelitian dan Keandalan Data Akuntansi
- c. Mendorong Efisiensi
- d. Mendorong Dipatuhinya Kebijakan Manajemen

### **7.1 Penerimaan Kas Tunai**

Berdasarkan sistem pengendalian penerimaan kas yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan :

1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
2. Penerimaan kas secara tunai dilakukan melalui transaksi secara kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai ada tiga macam, yaitu :

1. Prosedur penerimaan kas dari over the counter sales.
2. Prosedur penerimaan kas dari cash on delivery sales ( COD sales ).
3. Prosedur penerimaan kas dari credit card sales.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan beberapa fungsi yang terkait, yaitu :

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Akuntansi

Informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dalam penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
3. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
4. Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu , namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
5. Kuantitas produk yang yang dijual.
6. Otorisasi jabatan yang berwenang.

(Mulyadi, 2007)

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register Kas
3. Credit Card Sales Slip
4. Bill Of Lading
5. Faktur Penjualan COD
6. Bukti Setor Bank
7. Rekap Harga Pokok Penjualan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Kartu Gudang

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur Penerimaan Kas
3. Prosedur Penyerahan Barang
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

#### Organisasi

1. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
2. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi .
3. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

#### Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

1. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktor penjualan tunai.
2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan membubuhkan cap “lunas” pada faktor penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktor tersebut.
3. Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
4. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktor penjualan tunai.
5. Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktor penjualan tunai.

### Praktek yang Sehat

1. Faktur penjualan tunai bernomorurut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
3. Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

( Mulyadi, 2007)

### 7.2. Penerimaan Kas dari Piutang

Penerimaan kas dari piutang berasal dari penjualan secara kredit. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan :

1. Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank (giro bilyet).
2. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.

Prosedur penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu sebagai berikut :

1. Melalui penagihan perusahaan
2. Melalui pos
3. Melalui lock box collection plan

Sistem penerimaan dari piutang melibatkan beberapa fungsi yang terkait yaitu :

#### 1. Fungsi Sekretariat.

Bertanggung jawab dalam menerima cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari para debitur perusahaan dan bertugas membuat daftar surat pemberitahuan atas dasar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek dari para debitur.

#### 2. Fungsi Penagihan

Bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang dibuat oleh fungsi akuntansi.

#### 3. Fungsi Kas

Bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui pos) atau dari fungsi penagihan (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui penagihan perusahaan). Fungsi kas juga bertanggung jawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut dengan segera ke bank dalam jumlah penuh.

#### 4. Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

#### 5. Fungsi Pemeriksa Intern

Bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik. Selain itu juga bertanggung jawab dalam

melakukan rekonsiliasi bank untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah :

1. Surat Pemberitahuan
2. Daftar Surat Pemberitahuan
3. Bukti Setor Bank
4. Kuitansi

Unsur pengendalian intern dalam sistem penerimaan kas dari piutang disajikan sebagai berikut :

#### Organisasi

1. Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas.
2. Fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.

#### Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

1. Debitur diminta untuk melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dengan cara pemindah bukuan (giro bilyet).
2. Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
3. Pengkreditan rekening pembantu piutang oleh fungsi akuntansi (Bagian Piutang ) harus didasarkan atas surat pemberitahuan yang berasal dari debitur.

### Praktek yang Sehat

1. Hasil perhitungan kas harus direkam dalam berita acara penghitungan kas dan disetor penuh ke bank dengan segera.
2. Para penagih dan kasir harus diasuransikan (fidelity bond insurance).
3. Kas dalam perjalanan (baik yang ada di tangan Bagian Kasa maupun di tangan penagih perusahaan ), harus diasuransikan (cash in safe dan cash in transit insurance).(Mulyadi, 2007)

### 7.3. Pengendalian Pengeluaran Kas

Unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dirancang dengan merinci unsur organisasi, sistem otorisasi, dan prosedur pencatatan, serta unsur praktek yang sehat yang disebutkan di bawah ini :

#### Organisasi

1. Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
2. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh Bagian Kasa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain.

#### Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

1. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang
2. Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
3. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas (atau dalam metode pencatatan tertentu dalam register cek) harus didasarkan bukti kas keluar yang telah

mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

#### Praktek yang Sehat

1. Saldo kas yang ada di tangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.
2. Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap “lunas” oleh Bagian Kasa setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan.
3. Penggunaan rekening koran bank (bank statement), yang merupakan informasi dari pihak ketiga, untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksa intern (internal audit function) yang merupakan fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas.
4. Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima pembayaran atau dengan pemindah bukuan.
5. Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, pengeluaran ini dilakukan sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil, yang akuntansinya diselenggarakan dengan imprest system.
6. Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi.
7. Kas yang ada di tangan (cash insafe) dan kas yang ada di perjalanan (cash in transit) di asuransikan dari kerugian.
8. Kasir diasuransikan (fidelity bond insurance).

9. Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang ada di tangan (misalnya mesin register kas, almari besi, dan strong room).
10. Semua nomor cek harus dipertanggungjawabkan oleh Bagian Kas.

(Mulyadi, 2007)

## **B. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk mengatasi kecurangan pada CV Central Com Medan

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau subjek yang diteliti. Menurut Winarno Surakhmad (2005) bahwa pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pengumpulan data dan pengolahan data tetapi meliputi analisis dan menginterpretasikan data tentang arti deskriptif, membandingkan persamaan dan perbedaan atau mengukur suatu dimensi tertentu.

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV Central Com yang terletak di Sekip Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan November sampai bulan Mei 2017

##### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan dimulai dari pengamatan sampai penyusunan skripsi yaitu mulai bulan November 2016 sampai Mei 2017 seperti dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Novem				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengamatan																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Penyusunan Proposal																												
4	Bimbingan Proposal																												
5	Seminar Proposal																												
6	Penyusunan Skripsi																												
7	Bimbingsn Skripsi																												

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2013;148) Pengertian populasi adalah wilayah generakisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kharakteristi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Central Com Medan tahun 2013 - 2014

## 2. Sampel

Menurut Sugiono (2013;148) Pengertian adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penerimaan dan pengeluaran kas tahun 2013 - 2014 pada CV Central Com Medan.

## C. Defenisi Operasional

1. Sistem Informasi Akuntansi atas penerimaan kas merupakan bagian dari sistem informasi bisnis yang terdiri atas sekumpulan prosedur, pencatatan, perhitungan dan menghasilkan output berupa informasi pemasukan kas yang digunakan pihak manajemen.
2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah proses pencatatan segala sesuatu yang bersangkutan dengan pengeluaran kas yang informasinya dapat digunakan manajemen untuk memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokument. Catatan akuntansi dan laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan atau berkaitan dengan pembahasan yang meliputi :

- a. Literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini
- b. Data-data perusahaan seperti Struktur Organisasi, Gambaran Umum Perusahaan, Catatan-catatan Akuntansi dan Laporan penerimaan dan pengeluaran kas

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian.. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu: data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari para informan. Informan yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai focus penelitian. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, gambar, serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden (Sekaran, 2006: 102). Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara

langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia. hal-hal yang diobservasi adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sisten informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada CV. Central Com

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti (Sekaran, 2006:). Dalam penelitian ini wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan karyawan inti Central Com, kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan mengenai prosedur kerja dan arus formulir dalam CV Central Com.

## **3. Studi Dokumentasi**

Yaitu pengumpulan data dengan mengupulkan dokumen-dokumen, catatan perusahaan, struktur organisasi, laporan penerimaan dan pengeluaran kas, Serta penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan, menyajikan serta menganalisa data, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas atas objek yang diteliti. Beberapa karakteristik yang ada pada metode penelitian Deskriptif

antara lain adalah kuesioner, wawancara dan observasi juga harus mengidentifikasi dan merumuskan dengan jelas agar peneliti tidak mengalami kesulitan dalam membuat kesimpulan dilokasi penelitian.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian, peneliti meneliti dan mengamati evaluasi yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa seluruh karyawan dalam perusahaan secara umum dapat berfungsi dengan baik. Setiap bagian bertanggung jawab kepada direktur.

1. Seluruh karyawan sudah memahami fungsi dan tugasnya masing-masing yang telah dibebankan kepadanya oleh Manajer atau Direktur.
2. Bagian administrasi bertanggung jawab atas bagian gudang, bagian transportasi, pembelian dan penjualan barang dagang.
3. Dalam Penggajian karyawan telah terjadi sinkronisasi antar bagian administrasi dengan bagian keuangan. Dimana bagian administrasi membuat daftar gaji berdasarkan daftar hadir dan setelah diberi persetujuan oleh direktur
4. Sistem Informasi Akuntansi telah dilaksanakan secara aktif dalam rangka penerimaan dan pengeluaran kas

#### B. SARAN

Kepada pihak manajemen agar merancang dan mendisain Sistem Informasi Akuntansi dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk mencapai kecepatan dan ketepatan dalam penerimaan dan pengeluaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barha Bin Ladjamudin. (2007). **Analisis dan Desain Sistem Informasi**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azhar susanto (2009). **Sistem Informasi Akuntansi Konsep DanPengembangannya**. Bandung: Lingga Jaya.
- Basu swasta Dh (2005) **Manajemen penjualan** Yogyakarta BPFE
- Bodnar, George H.J. dan Hopwood, William S. (2008).**Sistem Informasi Akuntansi**. Edisi 9. Yogyakarta: Andi Publisher
- Dhika permana .(2015)**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PersediaanBahan Baku** pada UDUtama Jati Yogyakarta Skripsi Yogyakarta UNY.
- Krismiaji (2010) **Sistem Informasi Akuntansi**Yogyakarta Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- La Midjan. (2011). **Sistem Informasi Akuntansi I**. Bandung: Lembaga Informasi Akuntansi
- Nugroho Widjajanto. (2011). **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Erlangga
- Romney, Marshal B., Dan Steinbert, Paul John. (2006). **Sistem Informasi Akuntansi**. (Alih Bahasa: Deny Arnos Kwary Dan Dewi Fitriasari).
- Sulistya Heripracoyo, 2009 ,**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Oliser Indonesia**.Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009(SNATI 2009).
- Suhardi, Michell 2006, **Akuntansi Untuk Bisnis dan Dagang**, Yogyakarta, Graha Ilmu.